

SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN PBL DI SD NEGERI 104324 DESA NAGA KESIANGAN

Ika Sandra Dewi¹, Muhammad Faisal Siregar², Wanda Viola Sapinka³, Nadila⁴,
Nurliana Safitri⁵, Shola Ningsih⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan
email: dewisandra2692@gmail.com¹, faisalsiregar294@gmail.com², sapinkawandaviola@gmail.com³,
ndila3636@gmail.com⁴, nurlianasfr@gmail.com⁵, sholaningsih@gmail.com⁶

Abstrak

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik Kelas III SD Negeri 104324 di Desa Naga Kesiangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan wawancara. Penarikan kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik kelas III SD Negeri 104324. faktor internal dikelompokkan menjadi faktor psikologis dan faktor fisiologis yang meliputi keadaan jasmani dan faktor psikologis meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 104324 terdapat faktor non sosial yaitu tempat dan fasilitas, faktor sosial yang didapati yaitu guru dan teman sebaya. Guru menjadi faktor pendukung dalam keaktifan belajar peserta didik, sedangkan teman sebaya menjadi penghambat keaktifan belajar peserta didik.

Kata kunci: Sosialisasi Model Pembelajaran PBL di Sekolah Dasar

Abstract

Good learning is learning that can activate students. The aim of this research is to determine the factors that influence students' active learning. The type of research used by researchers is descriptive qualitative. The research objects used in this research were Class III students at SD Negeri 104324 in Naga Kesiangan Village. The data collection techniques used in this research were observation and interviews. The conclusions drawn from the results of this research are internal factors that influence the learning activity of class III students at SD Negeri 104324. Internal factors are grouped into psychological factors and physiological factors which include physical conditions and psychological factors including attention, response and memory. External factors that influence the learning activity of class III students at SD Negeri 104324 include non-social factors, namely place and facilities, social factors found are teachers and peers. Teachers are a supporting factor in students' active learning, while peers become obstacles to students' active learning. Abstract A maximum of 150-225 Indonesian words printed in italics with Times New Roman 11 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.

Keywords: Socialization Of The PBL Learning Model In Elementary Schools

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan keaktifan saat pembelajaran berlangsung. Bukan hanya guru saja yang dituntut aktif dalam belajar, melainkan siswa juga diwajibkan untuk aktif dan bahkan harus lebih aktif dari pada guru. Menurut (Kanza et al., 2020) dalam (Sudjana, 2010). Keaktifan belajar merupakan aktivitas belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam melakukan aktivitas belajar.

Dalam proses pembelajaran juga sangat diperlukan strategi dalam belajar supaya pembelajaran tersampaikan sesuai dengan tujuan. Adapun pengertian strategi menurut (Suprpto, 2019) dalam Siagian (2016:29) adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Sedangkan menurut (Nasution, 2017) adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola aktifitas pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran dengan

sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Dan pengertian strategi pembelajaran Menurut (Badar & Bakri, 2022) yaitu pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah suatu rancangan kegiatan yang sudah direncanakan untuk aktivitas pembelajaran agar aktivitas pembelajaran lebih terarah dan tersusun sehingga tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Putri dan Syifa dalam Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Menurut Hung (2008), Problem Based Learning (PBL) adalah sebuah kurikulum yang merencanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan intruksional. Menurut Nurhadi dkk sebagaimana dikutip (Kusmiati, 2019) Problem Based Learning (PBL) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar berfiir kritis dan keterampilan masalah. Menurut Agus Robiyanto dalam kutipan Duch, Allen dan White dalam Hamruni (2012) model problem based learning menyediakan kondisi untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan analisi serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan menimbulkan budaya berpikir pada diri peserta didik, proses pembelajaran problem based learning menuntut siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran yang disampaikan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Problem Based Learning (PBL) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran yang dimana menuntut siswa untuk berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah yang diangkat dari kehidupan nyata.

Dalam hal ini tujuan membuat jurnal pengabdian ini yaitu secara umum pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat atau lingkungan, memecahkan permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas hidup. Tujuan ini juga dapat mencakup pendidikan, kesehatan, pembangunan ekonomi, atau pemecahan masalah sosial.

METODE

Sosialisasi ini dilakukan di SD Negeri 104324 Naga Kesianga yang bertempat di desa Naga Kesiangan. Sosialisasi ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan pengamatan terhadap siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri 104324 desa Naga Kesiangan yang mana merupakan sekolah dasar negeri yang beralamat di Dusun V Naga kesiangan kab. Sergai kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai.

Sosialisasi ini dilakukan dengan cara melihat aspek-aspek yang mengacu pada judul yang ditelaah dari berbagai sumber pengamatan, observasi dan wawancara.

Dengan begitu dapat diketahui keaktifan belajar siswa. Berdasarkan penemuan peneliti di lapangan saat melakukan observasi langsung dan saat melakukan penelitian di SD Negeri 104324 desa Naga Kesiangan, berikut adalah deskripsi dan data pendukung tentang keaktifan belajar siswa yang ada di SD Negeri 104324 desa Naga Kesiangan adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan

Terlihat dari antusiasnya siswa dalam berebut mengangkat tangan agar ditunjuk guru untuk menjawab berbagai pertanyaan tersebut. Pada saat itu siswa belum dianjurkan untuk membuka buku jadi siswa masih terfokus pada penjelasan guru. Setelah itu guru menampilkan powerpoint yang berisi pertanyaan yang menuntut siswa untuk dapat berfikir kritis. Keaktifan siswa juga bisa dilihat dari pengamatan yang telah dilakukan bahwa siswa aktif dalam proses belajar.

2. Belajar

Didalam penelitian ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk memecahkan suatu masalah. Dalam memecahkan suatu masalah, siswa mau tidak mau harus bekerja sama dan bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya dan timbullah suatu diskusi dalam setiap kelompok. Dalam penyelesaian masalah tersebut siswa dibebaskan untuk mencari

jawaban yang terdapat didalam buku. Dengan dilakukannya cara tersebut, secara tidak langsung siswa dapat belajar dari sumber informasi yaitu buku. Selanjutnya, siswa akan saling bertukar pikiran atau pendapat dan berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat. Berikutnya perwakilan setiap kelompok diminta untuk menyajikan hasil dari diskusi mereka. Lalu siswa akan berfikir ulang apakah jawaban mereka sudah tepat. Dalam proses tersebut guru membantu membimbing siswanya dalam mencari jawaban. Selanjutnya guru dan siswa melakukan diskusi jawaban yang benar. Siswa akan mengoreksi kembali masing-masing jawaban mereka. Jadi siswa dapat belajar memecahkan masalah dengan cara diskusi dan berani menyajikan jawaban di depan kelas.

3. Problem Based Learning (PBL)

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 104324 Naga Kesiangan penerapan model pembelajaran problem based learning sangat efektif. Menurut Ibu Zuhro (guru kelas III) ketika diwawancarai ia mengatakan bahwa penggunaan model problem based learning siswa menjadi lebih aktif. Pada dasarnya siswa kelas III sudah aktif. Tetapi saat model problem based learning diterapkan Ibu Zuhro merasakan adanya perbedaan. Perbedaannya yaitu bisa dilihat dari cara siswa dalam menyelesaikan masalah, bertanya kepada guru dan lain-lain. Memang pada saat itu guru juga menggunakan media pembelajaran lain untuk menunjang proses pembelajaran. Peran guru dalam penerapan model ini sangat penting. Guru harus bisa mengatur dinamika kelompok saat berdiskusi, menjaga agar siswa selalu terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengajak siswa untuk berfikir kritis. Problem Based Learning juga memiliki karakteristik berpusat pada siswa, dimana guru disini berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing. Masalah yang muncul di pembelajaran akan digunakan sebagai pengembangan ketrampilan pemecahan masalah. Dan masalah tersebut akan mendapatkan jawaban setelah hasil diskusi disajikan.



Gambar 1. Kegiatan dalam kelas

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa diantaranya : factor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik kelas III SD Negeri 104324. Factor internal dikelompokkan menjadi factor psikologis dan factor fisiologis yang meliputi keadaan jasmani dan factor psikologis meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan.

Factor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 104324 terdapat factor non sosial yaitu tempat dan fasilitas, factor sosial yang didapati yaitu guru dan teman sebaya. Guru menjadi factor pendukung dalam keaktifan belajar peserta didik, sedangkan teman sebaya menjadi penghambat keaktifan belajar peserta didik.

SARAN

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Dalam hal ini peneliti berharap kepada para guru yang berada di SD Negeri 104324 untuk lebih memperhatikan peserta didiknya lagi agar membuat siswa lebih aktif dalam belajar, selain guru sekolah juga hendak melengkapi fasilitas belajar sehingga dapat membantu keaktifan belajar siswa dengan baik, dengan melengkapi fasilitas nantinya peserta didik dapat menunjang untuk lebih aktif belajar seperti memberikan ruang perpustakaan, keadaan kelas yang nyaman dan pengatur ruangan kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak terkait dalam proses pembuatan jurnal ini diantaranya kepada warga desa naga kesiangan yang sudah menerima kami untuk meneliti di desa

tersebut, selanjutnya kami berterima kasih kepada Ibu Ika Sandra Dewi., S.Pd., M.Pd. sudah membimbing dalam proses pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badar, N., & Bakri, A. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan. *Jurnal JBES:Journal Of Biology Education And Science*, 2(2), 1–15. <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes>
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Suprpto, H. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(3), 1049. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>
- Aqwal, P. K. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 25.
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 114-121.
- Feni Farida payon, D. A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Ilmiah Kontekstual*, 53-60